

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru Pendidikan Agama Kristen di SMPN 2 Sa'dan sudah melaksanakan perannya sebagai pendidik, pengajar dan pembelajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing dengan baik. Strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen terbukti memberikan manfaat yang positif bagi siswa dalam membentuk kecerdasan emosional mereka. Dengan bantuan guru Pendidikan Agama Kristen, siswa dapat mengembangkan kemampuan mengelola emosi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan mengontrol reaksi emosional mereka, mengembangkan kesadaran diri, siswa dapat bekerja sama dengan teman secara efektif, meningkatkan motivasi, siswa menghargai kerja kerasnya, mengembangkan empati, siswa belajar menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada teman, dan membangun keterampilan sosial, siswa belajar berkomunikasi dengan baik dan bekerja sama di dalam kelas. Keberhasilan pelaksanaan strategi tersebut juga tergantung pada dukungan yang diberikan oleh sekolah, orang tua, dan siswa itu sendiri.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, dapat disarankan hal-hal berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang memengaruhi pembentukan kecerdasan emosional siswa, seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial.
2. Bagi siswa, sekiranya mengembangkan kecerdasan emosional dengan mempelajari dan mempraktikkan strategi yang telah diajarkan di kelas, berani mengekspresikan emosi mereka dengan cara yang sehat dan konstruktif.
3. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen, sekiranya menciptakan suasana kelas yang nyaman saat belajar dengan menggunakan strategi guru dengan melihat peran seorang guru, serta membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran diri, empati, dan keterampilan sosial.